

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan rumah inti tumbuh berdasarkan siklus hidup keluarga *housing career* diantaranya: 1) Usia, usia disini menjelaskan usia dari pemilik rumah, usia memiliki rumah, usia anak dan usia pendidikan. 2) Kapasitas keluarga, dijelaskan jumlah anak, dan pada masa tua dipengaruhi oleh tinggal bersama (suami-istri, anak, saudara dan pramuswisma), hal ini akan mempengaruhi perubahan rumah inti dilihat dari tipe perubahan ruang, arah perubahan, fungsi ruang dan perubahan tutupan lahan koefisien dasar bangunan (KDB).

Siklus hidup keluarga *housing career*, perubahan rumah inti yang dilakukan 30 unit rumah di dominasi di fase tiga membesarkan anak atau mendidik anak, hal ini disebabkan faktor kapasitas keluarga. Pada fase tiga bisa menjadi indikator dalam menentukan pola ruang ataupun kebutuhan ruang yang diperlukan pemilik rumah dimasa membesarkan dan mendidik anak.

Implikasi dalam penelitian ini, peruntukan perumahan Condongcatur adalah pegawai negeri sipil (PNS) dan karyawan guru golongan I dan II di masa kerja maksimal 10 tahun sehingga pemilik rumah memasuki perumahan di perumahan rata-rata sudah memiliki anggota keluarga yang banyak sehingga pada fase ketiga yaitu membesarkan dan mendidik anak kapasitas keluarga sudah tinggi yang dimulai ditahun-tahun membesarkan anak yaitu tahun 1983-1990

Selain itu dengan melihat kondisi sekarang yang relatif berada di fase lima yaitu fase masa tua dan mulai berpindahnya kepemilikan rumah dari generasi pertama ke generasi kedua. Luas bangunan sekarang rata-rata mencapai 89% tentunya mengalami beberapa dampak negatif baik, keamanan struktur, utilitas, kenyamanan didalam rumah serta dampak ekologis lingkungan sekitar.

Saran dalam penelitian ini, faktor-faktor perubahan ini bisa membantu dalam proses perencanaan layout denah di perumahan kelas menengah kebawah secara bertahap, yang di sesuaikan fase hidup dalam berkeluarga. Sehingga dapat mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan dari tidak terencanaannya konsep rumah tumbuh yng berkelanjutan. Bagi penelitian selanjutnya bisa dilakukan lebih diperdalam dan melakukan penelitian lanjutan hubungan antara rumah tumbuh dan siklus hidup berkeluarga *housing career*.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah

1. Kepemilikan rumah diatas 44tahun dan bergesernya fungsi kawasan pemukiman menjadi kawasan komersial (penginapan mahasiswa, warung, rumah sewa) sehingga pemilik rumah 70% sudah berpindah tangan ke orang lain hal ini menjadi hambatan dalam proses pencarian data kepemilikan rumah tangan pertama
2. Pencarian data dibulan mei-juni 2022 masih dalam tahap pemulihan pandemi Covid 19 sehingga pemilik rumah yang sudah tua sulit untuk di temui dan adanya beberapa keterbatasan untuk masuk dalam rumah melihat kondisi lapangan.

3. Keterbatasan pemilik rumah yang sudah tua akan teknologi telekomunikasi (ponsel) sehingga tidak bisa dilakukan pencarian data secara kuesioner.



DAFTAR PUSTAKA

- Agusniansyah, N., & Widiastuti, K. (2016). KONSEP PENGOLAHAN DESAIN RUMAH TUMBUH. *MODUL*, 16(1).
<https://doi.org/10.14710/mdl.16.1.2016.1-12>
- Boyars, M., & Turner, J. (1976). *Housing by People: Towards Autonomy in Building Environments*. City.
- Budiharjo, E., & S. (1993). Kota berwawasan lingkungan. *PT Alumni, Bandung*.
- Erikson, E. H. (1997). The life cycle completed: Extended version with new chapters on the ninth stage by Joan M. Erikson. In *The life cycle completed: Extended version with new chapters on the ninth stage by Joan M. Erikson*.
- Fahminnansih, Indrayani, R Irawan, N. (2010). *Studi Penentuan Faktor-Faktor Pengaruh Tingkat Kecerdasan Renovasi Rumah di Perumahan Dengan Menggunakan Analisis Survival*. Proceeding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XII Program Studi MM-ITS.
- Haan, M. (2005). The decline of the immigrant home-ownership advantage: Life-cycle, declining fortunes and changing housing careers in Montreal, Toronto and Vancouver, 1981-2001. *Urban Studies*, 42(12).
<https://doi.org/10.1080/00420980500331983>
- Haan, M., & Perks, T. (2008). The Housing Careers of Older Canadians: An Investigation Using Cycle 16 of the General Social Survey. *Canadian Studies in Population*, 35(2). <https://doi.org/10.25336/p6s32x>
- Habraken, N. I. (1976). The Systematic Design of Support. *Variations, Massachusetts: MIT Cambrige*.
- Handoko, hani. (1996). Teori Motivasi Maslow. In *Hani T Handoko*.
- Ketut, N., Dewi, A., Swanendri, N. M., Arsitektur, J., Teknik, F., Udayana, U., & Jimbaran, K. B. (2007). Rancangan rumah tumbuh tipe kpr btn di kota Denpasar. *Universitas Stuttgart*, 2.
- Kuswantojo. (2005). Perumahan dan Permukiman di Indonesia: Upaya Membuat Perkembangan Kehidupan yang berkelanjutan. *Bandung: ITB Press*.
- Latief. (n.d.). *Rumah Inti Tumbuh, Solusi Pembatasan Rumah Tipe 36*. 9 Februari 2012, 13:17 WIB.
<https://amp.kompas.com/properti/read/2012/02/09/13174111/rumah-inti-tumbuh-solusi-pembatasan-rumah-tipe-36>
- Lawless, R., & Mulder, C. H. (1995). Migration Dynamics: A Life Course Approach. *International Migration Review*, 29(2).
<https://doi.org/10.2307/2546807>
- McDowell, L. (1983). Book review: Bourne, L.S. 1981: The geography of housing. London: Edward Arnold. vii+288 pp. £14.95 cloth, £6.50 paper. *Progress in Human Geography*, 7(1), 153–155.
<https://doi.org/10.1177/030913258300700118>
- Miles, M., & Huberman, A. (1994). Miles and Huberman Chapter 2. In *Qualitative Data Analysis*.
- Nawafia, Farida, S. (2013). POLA PERPINDAHAN RUMAH “HOUSING CAREER” STUDI KASUS TERHADAP EMPAT INDIVIDU. *Farida Nawafia, FT UI, 2013*.

- Pandelaki, E. E., & Shiozaki, Y. (2010). The core house concept and its implementation in Indonesia: Past, present, future. *International Journal for Housing Science and Its Applications*, 34(4).
- Permukiman, M., Prasarana, D. A. N., & Indonesia, R. (2002). Keputusan Menteri Permukiman Dan Prasarana Wilayah Nomor: 403/Kpts/M/2002 Tentang Pedoman Teknis Pembangunan Rumah Sederhana Sehat. *Menteri Permukiman Dan Prasarana Wilayah*.
- Peter Saunders, P. S., Peter, P., & Williams, W. (1988). The Constitution of the Home: Towards a Research Agenda. *Housing Studies*, 3(2). <https://doi.org/10.1080/02673038808720618>
- R.A. Murdie, A.S. Chambon, J.D. Hulchanski, C. T. (1999). Differential Incorporation and Housing Trajectories of Recent Immigrant Households: Towards a Conceptual Framework. *DISCUSSION PAPER*.
- Rosa, Y. (2014a). Housing Careers di Indonesia, Studi Kasus Kota Bandung. *Jurnal Permukiman*, 9(3).
- Rosa, Y. (2014b). Housing Careers In Indonesia , Bandung City As A Case Study. *Jurnal Permukiman*, 9(3).
- Silfia Mona Aryani, I. E. S. W., & Mulyadi, A. S. dan S. S. (n.d.). PENGEMBANGAN DESAIN RUMAH TUMBUH STUDI KASUS PERUMNAS WONOREJO KARANGANYAR. *Jurnal Pengetahuan & Perancangan Interior*, ISSN cetak 1978-0702 ISSN online 2580-6521 31.
- Skobba, K., & Goetz, E. G. (2012). Housing Careers. In *The Encyclopedia of Housing*. <https://doi.org/10.4135/9781452218380.n116>
- Stapleton Concord, C. M. (1984). Intraurban residential mobility of the aged. *Geografiska Annaler, Series B*, 66(2). <https://doi.org/10.2307/490720>
- Steglich, W. G., Morris, E. W., & Winter, M. (1979). Housing, Family, and Society. *Social Forces*, 57(3). <https://doi.org/10.2307/2577396>
- Sueca, N. P. (2004). Transformasi Rumah : Prospeknya Untuk Memperbaiki Keadaan Rumah di Indonesia. *Jurnal Permukiman Natak*, 2(August).
- Syafriyani. (2015). Evaluasi Purna Huni (EPH): Aspek Prilaku Dalam SLB YPAC Manado. *EVALUASI PURNA HUNI (EPH): ASPEK PERILAKU RUANG DALAM SLB YPAC MANADO*, 12(3).
- Tipple, A. G. (1992). Self-Help Transformations To Low-Cost Housing. *Third World Planning Review*, 14(2).
- Turner, J. F. C., & Fichter, R. (1972). Freedom to Build: Dweller Control of the Housing Process. *Urban Studies*, 11(2).